

**FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI MENJADI TUTOR KEJAR  
PAKET DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) SEJAHTERA  
YOGYAKARTA**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Deri Randani / Nur Hidayah, M.Si  
deri.randani@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi menjadi tutor di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera. (2) mengetahui faktor yang membuat tutor kejar paket tetap bertahan menjadi tenaga pendidik di PKBM Sejahtera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dengan lokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera Kota Yogyakarta. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, dengan informan guru non-PNS, siswa, pengelola dan staff Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan pola analisis etnografik yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi menjadi tutor kejar paket di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera Yogyakarta: 1) keinginan diri sendiri sebagai bahan aktualisasi diri, mengembangkan ilmu pengetahuan tutor, dan telah ikut serta mendirikan PKBM Sejahtera 2) tertarik pada dunia pendidikan, sebagai tempat untuk mengabdikan, 3) perekrutan oleh pengelola yang dilakukan dengan rekomendasi tutor lain maupun PKBM lain, 4) memiliki Akta IV atau akta mengajar 5) memiliki relevansi ilmu pengetahuan yang sama antara ijazah S1 dan mata pelajaran yang diampu. Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi tutor tetap bertahan di PKBM Sejahtera dengan gaji yang cukup yaitu: 1) sebagai bentuk kegiatan sosial untuk memenuhi kebutuhan sosial 2) budaya kekeluargaan dan keterbukaan di PKBM Sejahtera antara tutor, pengelola dan siswa. Mengandalkan sistem musyawarah untuk setiap pemecahan masalah 3) dipergunakan untuk menambah penghasilan sebagai tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu sandang, pangan dan papan, 4) memiliki waktu luang yang cukup diluar kegiatan bekerja pada pekerjaan pokok.

*Kata Kunci : Tutor Kejar Paket, PKBM, Faktor yang melatarbelakangi.*

## **MOTIVATING FACTORS OF BEING KEJAR PAKET TUTORS**

### **ABSTRACT**

**By:**

**Deri Randani / Nur Hidayah, M.Si  
deri.randani@gmail.com**

*This study aims to (1) know motivating factors of being tutors in Yogyakarta Sejahtera Society Learning Center, (2) know factors which support the tutors to keep being educators in the learning center. Descriptive qualitative approach is used in this study. The study is conducted in Sejahtera Society Learning Center in Yogyakarta. The participants are chosen by using purposive sampling and snowball sampling techniques. They are honorary teachers, students, managers, and Education Authorities staff. The data collection techniques are done through observation, interviews, and documentation. Resource triangulation is used to validate the data. To analyze the data, ethnographic analysis cycle is used. It consists of collecting the data, reducing the data, displaying the data, and drawing a conclusion. The results show that the motivating factors of being tutors in Sejahtera Society learning center can be mentioned as follows: 1) having self-desire to actualize their selves, to develop their knowledge, and to dedicate themselves for being the founders of the learning center; 2) having interests in the education which they believe it is where they can dedicate themselves; 3) considering the recruitments by the managers which are done through other tutors and/or other learning centers' recommendation; 4) having Akta IV or teaching certificates; 5) having relevant background knowledge towards the subject they are teaching. Besides, the factors that support tutors to keep teaching in the learning center can be listed as follows: 1) considering that teaching is a social activity to fulfil the society needs; 2) being comfortable with the kinship and transparency culture in the learning center among the tutors, the managers, and the students. Discussion is used to handle any occurring problem; 3) using the teaching experience as a professional job to earn for a living; 4) still having enough spare time apart their teaching job in the learning center.*

*Key words: Kejar Paket tutors, learning center, motivating factors*

## PENDAHULUAN

Sejak disahkannya Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pamor profesi guru mulai naik dan diminati banyak orang. Pada tahun 2007, diberlakukannya peraturan sertifikasi guru yang bertujuan dengan guru melakukan sertifikasi maka akan memperoleh sertifikat guru yang profesional. Non-PNS harus dituntut profesional sama halnya dengan guru PNS. Waktu dan tanggung jawab guru Non-PNS sama dengan guru PNS. (Kemendiknas, 2014). Kesejahteraan guru Non-PNS atau guru tidak tetap semakin memburuk dengan adanya rancangan Undang-undang baru yang mengatur mengenai tenaga honorer, guru tidak tetap (GTT) maupun pegawai tidak tetap. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang merupakan tindak lanjut dari gagasan Community Learning Center telah dikenal di Indonesia sejak tahun enam puluhan. Secara kelembagaan, perintisannya di Indonesia dengan nama PKBM baru dimulai pada tahun 1998 sejalan dengan upaya untuk memperluas kesempatan masyarakat memperoleh layanan pendidikan (Sudjana, 2003).

Layanan pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan dan mutu lulusan pendidikan nonformal. PKBM merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan

untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian warga belajar. Salah satu program di PKBM adalah pendidikan kesetaraan Paket C dalam pembelajaran dirancang dengan beberapa komponen, diantaranya tujuan pembelajaran, materi/ kurikulum pembelajaran, tutor/ pendidik, warga belajar. Fasilitas dan prasarana pembelajaran, dan waktu pembelajaran. (Deny,dkk: 2012)

PKBM adalah sebuah model pelebagaan yang artinya bahwa PKBM sebagai basis pendidikan masyarakat, dikelola secara profesional oleh LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat berhubungan dengan PKBM dan meminta informasi tentang berbagai program pendidikan masyarakat, persyaratannya, dan jadwal pelaksanaannya. PKBM bersifat fleksibel dan netral. PKBM disebut fleksibel antara lain karena ada peluang bagi masyarakat untuk belajar apa saja sesuai dengan yang dibutuhkan. Di PKBM masyarakat dibawah bimbingan tutor dapat secara demokratis merancang kebutuhan belajar yang sesuai, seperti yang terjadi pada kelas Kejar Paket C. Tutor atau guru yang dibutuhkan PKBM juga harus sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. PKBM. (Mustofa Kamil, 2009:87). PKBM Sejahtera adalah salah satu lembaga pendidikan

nonformal di kota Yogyakarta yang memiliki berbagai program kejar paket baik program kejar paket B, kejar paket C, dan keaksaraan fungsional untuk siswa yang tidak mampu membaca dan menulis. Dengan program-program yang dimiliki tentunya PKBM Sejahtera membutuhkan guru atau tutor yang kompeten untuk memberikan pembelajaran terkait materi-materi kejar paket. Tidak semua orang dapat mengajar mata pelajaran kejar paket dengan kondisi sosial, ekonomi dan psikologis siswa yang berbeda-beda.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada minggu kedua bulan Desember hingga minggu kedua bulan Februari. Lokasi penelitian berada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera yang berlokasi di kelurahan Suryodiningratan kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.

### **Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi data kepada

peneliti. Sedangkan sumber data sekunder seperti foto dokumentasi, berita, surat kabar, data statistik, dan lain sebagainya

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: teknik utama dengan wawancara secara mendalam, Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan setiap dari fenomena yang terjadi yang tidak mungkin ditemukan melalui observasi. (Sugiyono, 2009: 318-319).

Peneliti menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi dengan mengkaji dokumen PKBM Sejahtera. Dalam penelitian ini untuk penentuan dan pemilihan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* digunakan saat penentuan informan yang pertama dan *snowball sampling* digunakan ketika melakukan pengambilan data kedua dan seterusnya. Penentuan informan sesuai dengan rekomendasi informan pertama dan penanggungjawab PKBM Sejahtera.

### **Analisis Data**

Pola analisis data yang digunakan adalah etnografik, yaitu dari catatan lapangan (field note)

kemudian dilakukan pengkodean (koding), kategorisasi atau klasifikasi kemudian disusun secara sistematis dan selanjutnya disusun tema-tema berdasarkan hasil analisis data tersebut. Sebagai bahan pijakan dan analisis maka akan digunakan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung.

### **Keabsahan Data**

1. Pengumpulan data secara terus menerus pada subyek penelitian yang sama. Data awal diambil dengan observasi ke masing-masing informan lalu melakukan wawancara secara mendalam mengenai topik penelitian dan menggali informasi secara pribadi.
2. Triangulasi pada sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan dan bila perlu dilakukan pengecekan oleh subyek penelitian. Sumber lain yaitu bertindak sebagai orang ketiga antara lain Ketua PKBM Sejahtera mengenai administrasi tutor.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sejahtera berdiri pada tanggal 10 Nopember 1999 yang diprakarsai oleh beberapa kader-kader masyarakat yang aktif di kelurahan. Awal mula PKBM Sejahtera didirikan beralamat di

Kelurahan Suryodiningratan Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta dan terdapat anak PKBM di wilayah Dukuh Bantul. Asas didirikannya PKBM Sejahtera adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang pada saat itu tidak mampu menjangkau pendidikan formal sehingga masyarakat tidak dapat menyelesaikan pendidikan setara dengan pendidikan formal. Program awal yang dibuka adalah kejar paket A atau setara dengan SD, program paket B atau setara dengan SMP, dan program paket C atau setara dengan SMA. PKBM berdiri di sekitar warga masyarakat, atau berada di tengah masyarakat agar dapat menjangkau masyarakat secara lebih menyeluruh. (Dokumen PKBM Sejahtera, 2014)

PKBM Sejahtera memiliki beberapa program yang diselenggarakan guna menampung keinginan masyarakat untuk belajar dan memperoleh pendidikan yang lebih layak. PKBM Sejahtera membuat program yang bersifat akademik dan non akademik. Program akademik yaitu program pendidikan kesetaraan antara lain kejar Paket B dan C serta program keaksaraan fungsional, sedangkan program non-akademik berupa keterampilan membuat dan taman bacaan.

Dalam hal ini di PKBM Sejahtera terdapat beberapa tenaga pendidik yang bertugas memberikan

materi pembelajaran kepada siswa, dan memiliki kewajiban untuk membuat perangkat pembelajaran.

Tabel 1.

Tenaga Pendidik PKBM Sejahtera

Unsur Ketenagaan	Jumlah Tingkat Pendidikan (Orang)			Jumlah
	D3	S1	S2	
Paket C	1	1		2
Paket B	1	6	1	8
Total	2	7	1	10

### Pembahasan dan Analisis

PKBM Sejahtera adalah lembaga pendidikan nonformal yang dibentuk untuk pemenuhan pendidikan bagi masyarakat yang memiliki keinginan tinggi terhadap dunia pendidikan. PKBM Sejahtera menaungi dan menerima semua kalangan tidak mengenal jenis usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Hal ini dikarenakan PKBM Sejahtera ingin membantu masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang lebih baik dibanding sebelumnya melalui program-program yang ditawarkan seperti program kesetaraan.

Dalam pengelolaannya terdapat masalah-masalah yang

muncul di PKBM Sejahtera, salah satunya adalah permasalahan pendanaan dan pemberian insentif bagi tutor dan pengelola. Masalah ini bersifat mendasar karena sebuah lembaga yang dapat berjalan pengelolaannya apabila terdapat anggaran yang sesuai dengan kondisi baik kondisi sarana prasarana dan kondisi sosial pengelola.

Permasalahan dana menjadi masalah utama dan pokok karena dana yang didapatkan melalui APBD dirasa kurang mencukupi kebutuhan PKBM khususnya untuk tutor, karena di PKBM Sejahtera terdapat 14 orang termasuk tutor dan pengelola, sedangkan dana yang didapat melalui APBD pada tiga tahun terakhir adalah Rp 36.000.000 untuk 3 tahun. Selain sumber dana melalui pengajuan proposal dana APBD, PKBM Sejahtera juga mendapatkan dana melalui uang pungutan terhadap siswa, namun tidak semua siswa melakukan pembayaran karena PKBM Sejahtera tidak memaksakan siswa untuk membayar uang iuran sebesar Rp 50.000 per bulan. Jadi dana yang dipergunakan untuk berbagai keperluan tidak hanya tutor atau guru namun juga untuk keperluan sarana prasarana pembelajaran seperti modul dan materi pembelajaran.

### **Pekerjaan Tutor Atau Guru di PKBM Sejahtera Bukan Sebagai Pekerjaan Pokok.**

Pekerjaan menjadi seorang guru di PKBM Sejahtera bukan merupakan pekerjaan pokok atau pekerjaan utama bagi mereka, hal yang menjadi pokok perhatian adalah PKBM sejahtera digunakan sebagai kegiatan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan pengetahuan. Guru atau tutor di PKBM Sejahtera telah mengabdikan selama 3-16 tahun dimana terdapat tutor yang termasuk pendiri

dan yang merangkap menjadi pengelola. Pekerjaan tutor tidak dapat dijadikan sebagai pekerjaan utama karena dengan alasan gaji atau insentif yang rendah dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan penunjang. Selain gaji dan insentif, pekerjaan ini juga tidak tetap dan hanya dibayarkan setiap pertemuan atau setiap kali tutor datang mengajar, walaupun gaji sudah sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan namun jika untuk memenuhi kebutuhan harian, insentif dari PKBM tidak dapat dijadikan patokan.

Tabel 2.

Data Pekerjaan Informan

Nama tutor	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Penunjang
Ibu Krismiyati	Tim Badan Pusat Statistik (Mitra)	Tutor di PKBM Sejahtera
Ibu Ari Endarti	Guru di SMA Yayasan Gotong Royong	Tutor di PKBM Sejahtera, Admin di Lembaga Konseling
Ibu Ety Mayningrat	<i>Merchandiser</i> di PT Bagus	Tutor di PKBM Sejahtera
Ibu Ismiyati	Guru di SMA Yayasan Gotong Royong	Tutor di PKBM Sejahtera Tutor di PKBM wilayah Godean
Bapak Edi	Wiraswasta (Kos-kosan, Agen AQUA galon dan Gas)	Tutor di PKBM Sejahtera Rental Mobil

## **Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Seseorang Menjadi Tutor Kejar Paket di PKBM Sejahtera**

### **1. Keinginan Diri Sendiri**

Tutor memiliki keinginan atau minat yang didasarkan pada kebutuhan yang ada pada diri sendiri sebagai bahan pengaktualisasian diri. Keinginan pada diri sendiri juga muncul karena tutor ikut serta dalam mendirikan PKBM Sejahtera, keikutsertaan seseorang mulai dari proses awal hingga berkembangnya suatu lembaga akan membuat seseorang akan ikut serta dalam memajukan.

### **2. Tertarik dengan dunia pendidikan**

Ketertarikan muncul karena memiliki hubungan kedekatan dengan dunia pendidikan. Ketertarikan tutor di dunia pendidikan muncul karena adanya rasa kedekatan dengan dunia pendidikan, termasuk ketika mendirikan PKBM Sejahtera seorang tutor memiliki rasa akan kedekatan pada proses pembelajaran.

### **3. Perekrutan oleh pengelola**

Proses perekrutan dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki pengelola dan anggota PKBM Sejahtera dengan sistem rekomendasi baik dari dalam anggota maupun lembaga eksternal lainnya. Rekomendasi

yang diberikan harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu, mengetahui sistem kerja di PKBM Sejahtera dan sistem penggajian.

Kerjasama yang dilakukan dalam perekrutan dilakukan dengan menggunakan bantuan PKBM lainnya yaitu dengan mengambil tutor milik PKBM lain untuk mengajar di PKBM Sejahtera atau PKBM lain dijadikan sebagai bahan penyalur tutor.

### **4. Memiliki Akta Mengajar (Akta IV) dan Lulusan LPTK**

Banyak tutor menegaskan salah satu alasan menjadi tutor di PKBM Sejahtera karena memiliki ilmu mengajar dengan dibuktikannya adanya Akta mengajar atau Akta IV walaupun ilmu yang didapat di perkuliahan tidak sesuai atau tidak mirip dengan mata pelajaran yang diampu. Berbagai faktor tutor di PKBM Sejahtera mengambil program Akta IV antara lain ada yang tidak diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sehingga mengambil program tersebut. Selain dikarenakan memiliki Akta IV, terdapat pula tutor yang memiliki Akta IV dikarenakan menempuh pendidikan di universitas yang berbasis pendidikan dengan program studi kependidikan.

Banyak dari tutor di PKBM Sejahtera yang memiliki akta

mengajar atau akta 4 sehingga keinginan untuk mengajar sangat kuat dan dapat disalurkan di PKBM Sejahtera karena saat ini menurut tutor PKBM Sejahtera

**5. Memiliki relevansi ilmu pengetahuan yang sama**

Tutor dan pengelola di PKBM Sejahtera adalah sarjana lulusan minimal D3 hingga S1 baik dari lulusan kependidikan maupun non kependidikan namun untuk jumlah lulusan tutor lebih banyak dari non kependidikan dan bukan berasal dari universitas kependidikan. Relevansi ilmu

untuk mengajar di sekolah formal negeri maupun swasta sangat sulit sehingga ilmu lebih baik disalurkan melalui lembaga lain

pengetahuan yang sama dikarenakan kesinambungan antara program studi dan materi yang diampu mengajar di PKBM Sejahtera. Kesinambungan secara materi didapat dari mata kuliah yang didapat ketika studi di universitas. Berikut adalah relevansi lulusan dengan mata pelajaran yang diampu.

Tabel 3.

Relevansi Program Studi dan Mata Pelajaran

Nama	Ijasah Sarjana	Tutor Mata Pelajaran
Krismiyati	Administrasi Negara	Pendidikan Kewarganegaraan
Ari	Pertanian	IPA
Ismi yati	Antropologi	Sosiologi
Ety	Pendidikan Geografi	Geografi
Edi	Teknik Kimia	Keaksaraan Fungsional dan Matematika

**Faktor-Faktor yang Membuat Tutor Bertahan Mengajar di PKBM Sejahtera**

**1. Sebagai bentuk kegiatan sosial**

Bentuk kebutuhan tutor di PKBM Sejahtera adalah dengan mengabdikan dirinya sebagai tenaga pendidik yang memiliki jiwa menjadi guru yang tinggi. Bentuk pengabdian bukan hanya sebatas memberikan materi

pembelajaran melainkan memberikan motivasi kepada siswa yang berasal dari berbagai latarbelakang. Pengabdian yang dilakukan sebagai bentuk kegiatan sosial yang dilakukan untuk menunjang kebutuhan sosial tutor. Tutor menganggap mengajar di PKBM Sejahtera sebagai kegiatan sosial kemasyarakatan sehingga membuat tutor bertahan mengajar di PKBM Sejahtera.

Bentuk pengabdian ini semata-mata digunakan untuk dapat berinteraksi dengan siswa, dengan pengelola dan memberikan manfaat bagi banyak orang. Mengajar di PKBM Sejahtera merupakan wujud dari pengabdian masyarakat yang harus dilakukan secara ikhlas, tanpa harus menuntut adanya timbal balik secara materi dan bersifat sosial. Dikarenakan PKBM Sejahtera adalah lembaga yang bergerak secara sosial, mandiri dan *non profit oriented*.

## **2. Budaya kekeluargaan di PKBM Sejahtera**

PKBM Sejahtera memiliki sifat kekeluargaan yang sangat baik, sehingga kenyamanan menjadi hal yang sangat mendasar tutor tetap bertahan. Sifat kekeluargaan bukan hanya ditujukan dari tutor kepada tutor atau pengelola, melainkan untuk semua warga PKBM Sejahtera yaitu baik hubungan antara tutor dengan tutor, tutor dengan siswa, dan tutor dengan pengelola. Kekeluargaan antara pengelola dengan tutor ditujukan dengan adanya sifat keterbukaan terkait masalah pendanaan dan insentif yang diberikan. Di PKBM Sejahtera setiap permasalahan harus diselesaikan dengan musyawarah. Musyawarah menjadi cara utama di PKBM Sejahtera untuk membahas suatu masalah yang terjadi baik masalah

internal terkait dengan proses belajar mengajar dan masalah eksternal terkait jumlah dana dari pemerintah yang diterima.

Selain rasa kekeluargaan antara tutor dengan pengelola, tutor dengan tutor, terdapat pula rasa kekeluargaan antara siswa dengan tutor. Rasa kekeluargaan ini diperlihatkan dari bagaimana sikap tutor ketika di dalam kelas dan diluar kelas. Sikap yang muncul antara lain sikap menghargai tutor kepada siswa. Budaya kekeluargaan juga ditunjukkan oleh pengelola dengan siswa yaitu dengan memahami kondisi sosial ekonomi siswa, keterbukaan masalah administrasi, hambatan dalam melakukan pembelajaran.

## **3. Menambah Penghasilan**

Tutor di PKBM Sejahtera yang memiliki kebutuhan ekonomi untuk pemenuhan keperluan sandang, pangan, papan. Walaupun tutor di PKBM Sejahtera telah memiliki pekerjaan tetap atau pokok yang dapat menunjang kebutuhan ekonomi namun pekerjaan sebagai tutor menjadikan adanya tambahan penghasilan yang dirasa cukup oleh tutor untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Untuk setiap tutor dalam 1x pertemuan atau 90 menit mengajar diberikan insentif sebesar Rp 35.000, dengan gaji sebesar itu dalam periode 1 bulan tutor dapat mendapatkan insentif

kurang lebih Rp 150.000- Rp 200.000.

#### **4. Memiliki waktu luang**

Jadwal mengajar di PKBM Sejahtera yang hanya dilakukan 3 hari dalam seminggu yaitu Senin, Rabu, dan Jum'at. Setiap tutor mendapatkan jatah mengajar seminggu sekali, setiap pertemuan hanya berlangsung selama 2x 45 menit atau sekitar 90 menit atau 2 JP (Jam Pelajaran).

Faktor pendorong merupakan faktor yang membuat tutor tetap bertahan di PKBM Sejahtera meskipun dengan gaji atau insentif yang tidak sesuai dengan pemenuhan kebutuhan pokok dan penunjang. Faktor ini yang menyebabkan tetap terselenggaranya seluruh elemen masyarakat yang ikut serta di PKBM Sejahtera. Jadi, faktor pendorong lebih banyak didapat dari internal PKBM Sejahtera dan individu masing-masing tutor. Keinginan yang kuat untuk menjadi seorang pengajar, keikhlasan, sifat kekeluargaan yang dimunculkan dan ilmu yang bermanfaat bagi orang lain menjadi hal pokok yang dipegang teguh tutor PKBM Sejahtera untuk tetap bertahan.

#### **SIMPULAN**

Tutor di PKBM Sejahtera menggunakan kelima aset atau modal untuk membuat strategi bertahan hidupnya, dari kelima aset atau modal yang dimanfaatkan

banyak dari tutor di PKBM Sejahtera yang memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya sendiri untuk mencari tambahan penghasilan. Menjadi seorang guru di PKBM Sejahtera dibutuhkan nilai keikhlasan yang tinggi karena menjadi guru atau tutor di lembaga pendidikan non formal adalah suatu bentuk kegiatan yang bersifat sosial tanpa memandang status sosial manapun. Dalam penerimaan siswa PKBM Sejahtera tidak memandang latar belakang baik usia, pekerjaan, dan tingkat ekonomi sehingga sesuai dengan visi misi PKBM Sejahtera yaitu pendidikan yang berbasis masyarakat.

Hal yang melatarbelakangi seorang tutor di PKBM Sejahtera menjadi tenaga pendidik di PKBM Sejahtera walaupun dengan gaji yang kecil dikarenakan beberapa hal. *Pertama*, menjadi pendidik muncul dari dalam dirinya sendiri. *Kedua*, tertarik pada dunia pendidikan, tertarik dalam hal ini adalah tutor suka dengan proses pembelajaran. *Ketiga*, perekrutan yang dilakukan oleh pengelola baik melalui perekrutan secara langsung yaitu dengan membuka lowongan atau pengelola mencari sendiri tutor yang dibutuhkan dengan meminta bantuan tutor dari PKBM lain. *Keempat*, tutor memiliki akta mengajar atau Akta IV. Walaupun akta IV untuk saat ini sudah tidak berlaku lagi bagi guru yang mengajar di sekolah formal

namun hal yang mendorong menjadi tutor kejar paket saat itu ialah tutor memiliki Akta IV apabila ilmu yang dimiliki saat diklat Akta IV tidak dipergunakan dengan baik (dengan mengajar) maka akan sia-sia. Kelima, memiliki relevansi ilmu pengetahuan yang sama. Maksudnya relevansi yang sama adalah antara ilmu yang didapat ketika di perkuliahan memiliki kecocokan dengan mata pelajaran yang diampu.

Hal yang mendorong tutor untuk tetap bertahan antara lain adalah sebagai bentuk kegiatan sosial. Tutor mengajar di PKBM Sejahtera digunakan sebagai bentuk kegiatan sosial dimana untuk memenuhi kebutuhan sosial individu. Tutor memiliki rasa kasih sayang yang tinggi terhadap PKBM Sejahtera sehingga berat untuk ditinggalkan. Rasa kasih sayang muncul dikarenakan budaya kekeluargaan yang dimunculkan di setiap kegiatan PKBM Sejahtera. Selanjutnya mengajar di PKBM Sejahtera setiap bulannya akan menerima penghasilan atau gaji atau insentif yang telah disepakati oleh seluruh anggota di PKBM Sejahtera. Hal ini membuat tutor memiliki penghasilan tambahan dari mengajar. Selanjutnya adalah mengisi waktu luang setelah bekerja yang dapat dimanfaatkan untuk mengajar dan berbagi ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, Muhammad. (2001). *Kajian Hukum Ekonomi, Hak Kekayaan Intelektual*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti
- Alwisal. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- BPKB Jawa Timur. (2000). *Modul Pendampingan*. Surabaya: Depdiknas BPKB Propinsi Jawa Timur
- Faustino, Cordoso Gomes. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Indarto, Sigit Setyo. (2009). *Strategi Hidup Anak Jalanan (Studi Kasus Komunitas di Yogyakarta)*. Dimensia, (Online), Vol 3, No 1, (journal.uny.ac.id, diakses pada 2 Oktober 2015 pukul 15.50)
- Kamil, Mustofa. (2009). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)*. Bandung: Alfabeta
- Kemendiknas. (2014). *Mendikbud Bentuk Tim Khusus Selesaikan Status Guru Honorer*. (Online). ([www.kemendiknas.go.id](http://www.kemendiknas.go.id)). Diakses pada 3 Oktober 2015 pukul 13.10
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Santoso, Slamet. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Simamora, Henry. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Tim Penerbit. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset